

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK
PADA USIA DINI DI KORONG TIRAM, KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SILVIA HERLINA
PGSD, STKIP NASIONAL
Silviaherlina1987@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the form of parental involvement in supporting children's education at an early age, as well as to find out the obstacles faced by parents in supporting children's education at an early age. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis research type. The focus of the research is the form of parental involvement. The activity stages are the planning stage, the implementation stage, and the report results stage, the data sources used are primary and secondary data. The instrument used in this study was an interview guide sheet, data collection procedures, namely observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data, namely technical triangulation and source triangulation, while the data analysis used is to explain, describe, and describe according to the problem. The results showed that the involvement of parents in supporting children's education at an early age in Korong Tiram, Ulakan Tapakis sub-district, Padang Pariaman district can be seen in terms of (1) parental participation in activities held at school. Activities that also involve parents in early childhood education programs are annual activities such as excursions or farewells. (2) When viewed from the involvement of parents in terms of providing education and assisting the educational development of their children, not all parents play an active role in providing education and assisting the educational development of their children in the home or family. there are some parents who are busy with their own business so that they neglect their children and seem not to care about their children's affairs. This causes many children to experience psychological problems such as children who act naughty, seek people's attention, are moody, disturb friends and so on.
Keywords: Parents, Education, Early childhood.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada usia dini, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Fokus penelitian yaitu bentuk keterlibatan orang tua. Tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap hasil laporan, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara, prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber sedangkan analisis data yang digunakan yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada usia dini di Korong Tiram, kecamatan ulakan tapakis, kabupaten padang pariaman dapat dilihat dalam hal (1) keikutsertaan orang tua dalam hal kegiatan yang diadakan disekolah. Kegiatan yang juga melibatkan orangtua dalam program pendidikan anak usia dini adalah kegiatan tahunan seperti tamasya atau perpisahan. (2) Apabila dilihat dalam keterlibatan orang tua dalam hal memberikan pendidikan dan mendampingi perkembangan pendidikan anaknya, tidak semua orang tua berperan aktif dalam memberikan pendidikan dan mendampingi perkembangan pendidikan anaknya di dalam rumah atau keluarga. ada beberapa orangtua yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga menelantarkan anaknya dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya. Sehingga menyebabkan banyak anak yang mengalami masalah psikologis seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya.

Kata Kunci: Orang tua, Pendidikan, Anak usia dini.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan potensi anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut (Suyadi dan Ulfah, 2013:11). Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peran aktif seluruh elemen masyarakat dalam membentuk generasi-generasi penerus yang berkualitas dimulai dari usia dini.

Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak seperti yang dikemukakan oleh Feldman dalam Asmani (2009:24) bahwa masa balita merupakan masa emas yang tidak akan berulang, karena merupakan masa paling penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berpikir, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Masa usia dini juga disebut sebagai masa keemasan dimana pada masa ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak. karena itu masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak dimasa mendatang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan setiap anak.

Peran orang tua mendidik anak melibatkan lebih dari sekedar memberikan rasa aman saat mengantar dan menjemput mereka ke sekolah, karena pendidikan pertama seorang dimulai dari rumah. Setiap anak memiliki potensi memahami aturan yang berkembang pada setiap tahap kehidupannya, mulai dari dia lahir sampai dia dewasa. Jadi tidaklah heran jika harapan setiap orang tua menginginkan anak-anak mereka menjadi manusia yang berguna untuk agama, keluarga, sekolah, komunitas, bangsa, dan Negara. Anak usia dini masih sangat tergantung pada orang tua, sehingga diperlukannya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Hal tersebut adalah demi terciptanya kesamaan persepsi dan isi pendidikan anak yang diharapkan mampu menunjang terjadinya kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mengarah kepada keberhasilan anak yang lebih besar dan peningkatan kepada rasa percaya dirinya. Seorang anak yang berada ditengah keluarga yang mementingkan pendidikan, akan lebih memiliki rasa percaya diri yang besar apabila dia berada dalam lingkungan masyarakat. Namun sebaliknya, apabila orang tua tidak mau tau akan pendidikan anaknya, maka seorang anak akan memiliki rasa percaya diri yang buruk, apabila anak berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, perubahan yang cepat mengharuskan adanya berbagai upaya terhadap anak agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi dan mewarnai arus globalisasi, sehingga setiap anak tidak lepas kendali dalam menghadapi era globalisasi yang sedang berkembang pada saat sekarang ini. Pendidikan mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa yang akan datang dengan wujud kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, kukuh kekuatan moral etiknya.

Upaya pembentukan kepribadian dan karakter yang dilakukan orang tua hendaknya dilakukan sejak dini, dimana anak masih sangat mudah untuk diberi hal-hal yang baik-baik. Ki Hadjar Dewantoro (1962:100) menyatakan bahwa keluarga merupakan “Pusat Pendidikan” yang pertama kali dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Di samping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri ke dalam jiwa anak-anaknya.

Inilah hak orang tua utama dan tidak bisa dibatalkan oleh orang lain. Makna keterlibatan orang tua dalam pendidikan itu sendiri juga telah didefinisikan secara beragam oleh beberapa tokoh, di antaranya adalah Jeynes (dalam Hornby, 2011, hlm. 1) yang mendefinisikan

keterlibatan orang tua sebagai ‘...partisipasi orang tua dalam proses dan pengalaman pendidikan anak-anak mereka’. Definisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang dimaksud oleh Jeynes merupakan kehadiran orang tua di sekolah termasuk dalam proses belajar yang diikuti anak, sehingga orang tua juga turut mengalami apa yang dialami oleh anak mereka dalam proses pendidikan yang diikutinya.

Pendapat lain tentang definisi keterlibatan orang tua telah disampaikan oleh White & Coleman (2000, hlm. 200), mereka mendefinisikan keterlibatan orang tua sebagai berbagai aktifitas yang dilakukan orang tua dan guru baik di sekolah maupun di rumah sebagai cara mereka bekerjasama untuk mendukung pendidikan anak. Keterlibatan orang tua pada umumnya berwujud dukungan orang tua dalam bentuk pendanaan dan terhadap hal-hal tertentu dalam pendidikan anak mereka. Keterlibatan orangtua secara umum dilakukan saat pembagian raport. Dalam hal ini orangtua mengambil raport anaknya dan biasanya berkonsultasi dengan guru tentang perkembangan anak. Tidak hanya berkonsultasi dengan guru, keterlibatan orangtua lainnya mengenai pembayaran bulanan. Hal ini harus melibatkan orangtua secara langsung yang dilakukan oleh pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman. Orangtua juga dapat menanyakan secara rinci tentang biaya yang harus dikeluarkan.

Kegiatan yang juga melibatkan orangtua dalam program pendidikan anak usia dini adalah kegiatan tahunan seperti tamasya atau perpisahan. Saat kegiatan tamasya orangtua ikut serta dalam mengawasi anaknya sehingga secara langsung orangtua ikut terlibat dalam program pendidikan anak usia dini. Tidak berbeda dengan tamasya, dalam kegiatan perpisahan orangtua terlibat langsung untuk menyiapkan baju yang akan dikenakan anaknya saat menampilkan kreatifitas anak dalam bentuk tarian atau drama yang akan dipentaskan nantinya. Dalam hal keterlibatan orang tua seperti yang dicontohkan diatas, terkadang tidak semua orang tua bisa terlibat aktif ataupun berpartisipasi aktif di dalamnya, ada sebagian orang tua yang menyerahkan sepenuhnya kepada guru ataupun pihak sekolah, karena sebagian orang tua orang tua menumpu harapan yang tinggi pada pihak lembaga pendidikan.

Banyak orang tua zaman sekarang yang mendidik anak mengikuti trend yang sedang berkembang di masyarakat tentang bagaimana merawat dan mendidik anak melalui menonton acara televisi. Selain itu, ada beberapa orangtua yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga menelantarkan anaknya dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya. Sehingga menyebabkan banyak anak yang mengalami masalah psikologis seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya. Apabila kita ingin menelaah lebih lanjut, sikap orang tua yang menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya ditangan guru atau pihak sekolah semata sangatlah tidak dibenarkan, karena pendidikan awal yang didapat oleh anak adalah dimulai dari rumah atau kedua orang tuanya, jadi sudah seharusnya dimasa awal mereka mulai berada diluar lingkungan rumah, orang tua juga tetap harus terlibat dalam pendidikan anak-anaknya, agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai apa yang diharapkan orang tuanya.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif penelitian yang dilakukan di Korong Tiram, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Lokasi ini di pilih karena merupakan salah satu bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada usia dini. Dalam sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam masalah yang dirumuskan. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara yakni melalui data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan Wawancara kepada orang tua anak., dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil bacaan, studi kepustakaan dan dari hasil dokumentasi di setiap keluarga atau orang tua anak. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan, observasi dan wawancara, peneliti akan menguraikan secara deskriptif mengenai Bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada usia dini. Banyak ahli pendidikan yang sepakat mengatakan bahwa pendidikan pada anak usia dini itu sangat penting dan harus dilakukan sejak anak dilahirkan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang membuktikan bahwa pemberian pendidikan sejak dini akan mempengaruhi perkembangan otak anak, kesehatan anak, kesiapan anak bersekolah, kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik dimasa selanjutnya, jika dibandingkan dengan anak-anak yang kurang terdidik pada usia dini. orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orangtua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di Korong Tiram, kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, tidak semua orang tua berperan aktif dalam memberikan pendidikan dan mendampingi perkembangan pendidikan anaknya di dalam rumah atau keluarga. Beberapa orang tua menganggap bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab satu pihak saja yaitu lembaga pendidikan. Seringkali orang tua menumpu harapan yang tinggi pada pihak lembaga pendidikan. Banyak orang tua zaman sekarang yang mendidik anak mengikuti trend yang sedang berkembang di masyarakat tentang bagaimana merawat dan mendidik anak melalui menonton acara televisi. Selain itu, ada beberapa orangtua yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga menelantarkan anaknya dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya. Sehingga menyebabkan banyak anak yang mengalami masalah psikologis seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya.

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting terhadap tumbuh kembang anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang sering ditemui anak. Oleh karena itu sering dikatakan bahwa lingkungan keluarga akan mempengaruhi perilaku anak. Setiap orang tua dalam mendidik anak memiliki karakter yang berbeda-beda akibat perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi maupun budaya. Hal tersebutlah yang menjadi faktor keberhasilan peran serta keterlibatan dalam pendidikan anak usia dini. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam pendidikan anak menurut Friedman dalam (Slameto, 2003), antara lain: a) faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan; b) faktor bentuk keluarga; c) faktor tahap perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi orangtua; d) faktor model peran.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwasanya orang tua terlibat dalam mendukung pendidikan anak pada usia dini namun tidak semuanya. Adapun keterlibatan orang tua dapat dilihat dari keikutsertaan orang tua dalam kegiatan pendidikan anaknya di sekolah, seperti menemani anak saat rekreasi, Saat pentas seni ortu juga dilibatkan dalam hal penyortiran baju pentas anak, ketika rapat wali murid, orang tua juga datang dan berpartisipasi dalam memberikan sumbangsih pikiran mereka untuk kemajuan pendidikan anak dan orang tua bisa mengetahui sejauhmana perkembangan anak, dan dapat berkonsultasi dengan guru, walaupun kebanyakan dari orang tua tidak melakukan tanyajawab dengan para guru. Namun apabila dilihat dalam keterlibatan orang tua dalam hal memberrikan pendidikan dan mendampingi perkembangan pendidikan anaknya, tidak semua orang tua berperan aktif dalam memberikan pendidikan dan mendampingi perkembangan pendidikan anaknya di dalam rumah atau keluarga. Karena beberapa orang tua menganggap bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab satu pihak saja yaitu lembaga pendidikan yakni sekolah. Seringkali orang tua menumpu harapan yang tinggi pada pihak lembaga pendidikan. Selain itu, ada beberapa orangtua yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga menelantarkan anaknya dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya. Sehingga menyebabkan banyak anak yang mengalami masalah psikologis seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada usia dini di Korong Tiram, kecamatan ulakan tapakis, kabupaten padang pariaman dapat dilihat dalam hal (1) keikutsertaan orang tua dalam hal kegiatan yang diadakan disekolah. Keterlibatan orangtua dalam program pendidikan anak usia dini sangatlah diperlukan, karena dengan keterlibatan itu orangtua dapat mengetahui perkembangan anaknya serta mengetahui apa yang harus dilakukan dirumah. Selain itu orangtua dapat selalu berkoordinasi dengan guru sehingga perkembangan anak dapat terpantau dengan baik dan sama-sama mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan. Program-program yang dikembangkan di pendidikan anak usia dini lebih mengarah pada terciptanya komunikasi yang baik antara guru dan orangtua murid seperti pertemuan/pelaporan perkembangan/penerimaan rapot dan konsultasi. Dampak yang timbulkan dari keterlibatan orangtua dalam program pendidikan anak usia dini sangatlah besar baik untuk guru, anak maupun orangtua itu sendiri. Karena dengan keterlibatan orangtua anak lebih terpantau perkembangannya, sehingga apabila ada hambatan dapat sesegera mungkin diatasi. (2) Apabila dilihat dalam keterlibatan orang tua dalam hal memberikan pendidikan dan mendampingi perkembangan pendidikan anaknya, tidak semua orang tua berperan aktif dalam memberikan pendidikan dan mendampingi perkembangan pendidikan anaknya di dalam rumah atau keluarga. Karena beberapa orang tua menganggap bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab satu pihak saja yaitu lembaga pendidikan atau sekolah, Selain itu, ada beberapa orangtua yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga menelantarkan anaknya dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya. Sehingga menyebabkan banyak anak yang mengalami masalah psikologis seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Husni, (2015), *Happy Parenting with Novita Tandry*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Ani Nur Aeni, (2005), *Jurnal Menanamkan Disiplin Pada Anak Melalui Daily Activity*, 2011 Vol.9, No.1 Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005,) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta
- Elizabet Hurlock, (1978), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Imam Ahmad Ibnu Nizar, (2009), *Membentuk dan meningkatkan disiplin anak sejak dini*, Madiun: Diva Press
- Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda
- Lexy Moleong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana S. Sukmadinata, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda
- Suryadi. (2007), *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota
- Sylvia Rymm, (2003), *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah* Jakarta: Gramedia
- T. Berry Brazelton, Joshua D Sparrow. (2005), *Disiplin Anak*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Takdirotun Musfiro. (2008), *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Undang-Undang Perlindungan Anak, (2005), Jakarta: Sinar Grafika.